

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintahan di Negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah ketersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.¹

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar, baik makanan maupun bukan makanan yang dikukur dari sisi pengeluaran.²

¹ Badan Pusat Statistik, *Data Strategis BPS*, hal 39

² Badan Pusat Statistik, *Data Strategis BPS*, hal 98

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara atau wilayah. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi tidak identik dengan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi hanya salah satu syarat dari banyak syarat yang diperlukan dalam proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi hanya mencatat peningkatan kapasitas penawaran atau produksi barang dan jasa yang berdasarkan pada peningkatan teknologi, penyesuaian ideologi mencakup perubahan pada komposisi produksi, perubahan pada pola penggunaan dan alokasi sumber daya produksi antara sektor-sektor kegiatan ekonomi, perubahan pada pola distribusi kekayaan dan pendapatan diantara berbagai golongan pelaku ekonomi, perubahan pada kerangka kelembagaan dalam kehidupan masyarakat secara menyeluruh (Todaro, 2000).³

³ Badan Pusat Statistik, *Analisis Kontribusi Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2002-2010*, hal 22

Pengangguran merupakan suatu masalah yang sering melanda kegiatan perekonomian dan sangat penting diamati dan ditanggulangi. Hal ini dikarenakan banyak muncul dampak-dampak negatif apabila tingkat pengangguran tinggi. Dampak tersebut berupa dampak ekonomis dan dampak sosial. Secara ekonomis pengangguran berdampak pada turunnya jumlah penduduk nasional dan turunnya pendapatan, sekaligus menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tingkat pengangguran yang tinggi dapat dikurangi dengan adanya penambahan lapangan pekerjaan, dan lapangan pekerjaan seharusnya tercipta apabila PDRB mengalami peningkatan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konsumen menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang di hitung menggunakan harga yang pada satu tahun tertentu sebagai dasar.⁴

Menurut Sadono sukirno, pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja

⁴ Sukron Masturo. *Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Diprovinsi Banten*. Skripsi UIN SMH BANTEN 2017

yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan⁵

Salah satu isu penting dalam ketenagakerjaan, disamping keadaan angkata kerja (*economically active population*) dan struktur ketenagakerjaan, adalah isu pengangguran. Dari sisi ekonomi, pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Tinggi angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.⁶

Permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk dibahas dan merupakan isu penting, karena

⁵ Moh. Arif novriansyah Moh Arif Novriansyah, Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo, Dalam Gorontalo Development Review, Vol 1- No.1- April 2018.

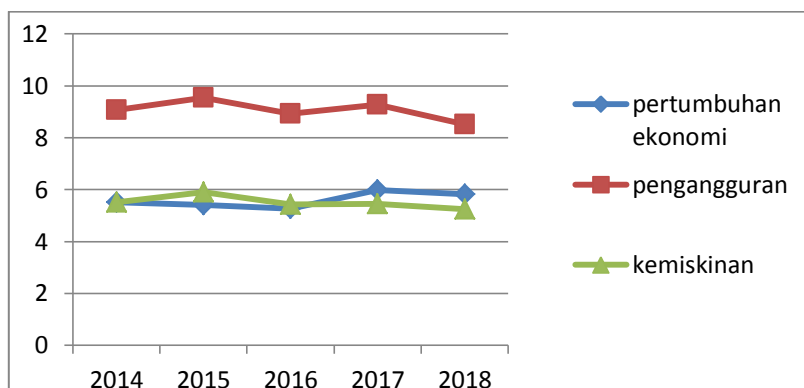
⁶ Badan Pusat Statistik, *Data Strategis BPS*, hal 55

dapat dikaitkan dengan beberapa indikator indikator. Indikator-indikator ekonomi yang memengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi Negara bersangkutan, tingkat inflasi, kemiskinan, serta besaran upah yang berlaku. Apabila disuatu Negara pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran. Pada akhirnya penurunan tingkat pengangguran diharapkan akan dapat mengurangi tingkat kemiskinan.⁷

Provinsi Banten merupakan daerah yang memiliki banyak perusahaan, sebanyak 14.327 perusahaan telah berdiri, baik perusahaan besar, sedang, maupun kecil yang memang dipandang banyak memberikan lapangan pekerjaan. Akan tetapi tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Banten tertinggi se-Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa TPT daerah ini ada di angka 8,52 persen

⁷Moh Arif Novriansyah, Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo, Dalam Gorontalo Development Review, Vol 1- No.1- April 2018.

pada Agustus 2018. Angka ini bahkan lebih besar dari rata-rata TPT nasional 5,34 persen.⁸



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2014 jumlah pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten adalah sebesar 5.51% kemudian turun menjadi 5.40% tahun 2015 dan 5.26% tahun 2016. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 5.98% namun kemudian turun lagi menjadi 5.81 tahun 2018.

Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten cukup berfluktuasi, dimana tahun 2014 tingkat

⁸ <http://m.detik.com>, Banten Duduki Peringkat Teratas Angka Pengangguran Di Indonesia, diunduh pada tanggal 08 Juli 2019.

pengangguran terbuka di Provinsi Banten sebesar 9.07% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 9.55%. pada tahun 2016 naik lagi menjadi 8.92% dan kembali turun pada tahun 2017 menjadi 9.28% dan naik lagi tahun 2018 menjadi 8.52%.

Dan tingkat kemiskinan di Provinsi Banten cukup berfluktuasi, dimana tahun 2014 tingkat kemiskinan di Provinsi Banten sebesar 5.51% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 yaitu 5.90%. Pada tahun 2016 turun menjadi 5.42% dan kembali naik pada tahun 2017 menjadi 5.45% dan turun lagi tahun 2018 menjadi 5.24%.

Dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian terkait **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten tahun 2014-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian kali ini masalah yang dihadapkan adalah apa saja yang mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Banten.

1. Menurunnya tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten tahun 2018.
2. Meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten tahun 2017.
3. Masih melemahnya perekonomian Provinsi Banten.
4. Kondisi masyarakat yang tidak/belum ikut serta dalam proses perubahan karena tidak memiliki faktor produksi maupun kualitas produksi.
5. Pembangunan yang direncanakan pemerintah tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah diidentifikasi akan diteliti.

Dengan demikian peneliti akan membatasi penelitian pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai pertumbuhan ekonomi dan pengangguran.
2. Penelitian dilakukan di Provinsi Banten pada tahun 2014-2018 .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2014-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2014-2018
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2014-2018
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh antara pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten tahun 2014-2018

F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Harapan dari peneliti ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dan

juga mengetahui pengaruhnya pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten

2. Bagi pihak lain

- a. Diharapkan memberikan manfaat dan membantu bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten
- b. Bagi pihak lain diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai referensi penulisan dan menambah pengetahuan terkait dengan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kemiskinan khususnya di Provinsi Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka atau kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika dari suatu penelitian.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan penulis, dimunculkan kerangka berfikir untuk

⁹ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Puroto, *Metode Penelitian Survey* (Bogor: In Media 2014). 48

menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten.

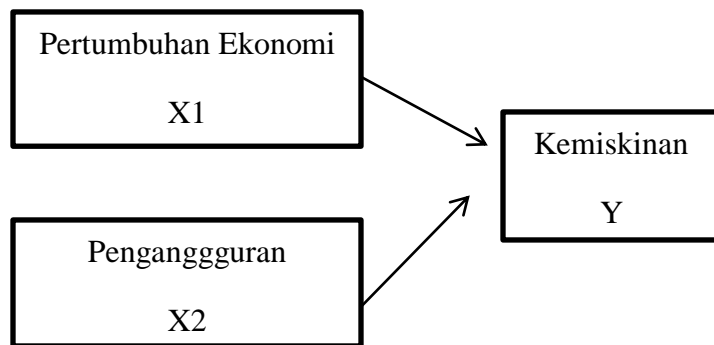
Pertumbuhan ekonomi yaitu salah satu indikator kinerja yang menggambarkan hasil pembangunan yang telah dicapai khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini penting bagi daerah, karena dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, maupun sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kebijakan perluasan dan kesempatan kerja, dan kebijakan ini dapat mengatasi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Pengangguran adalah keadaan dimana seseorang yang sedang mencari pekerjaan atau belum bekerja.

Tingkat kemiskinan (*poverty rate*) adalah presentase pada populasi dengan keluarga yang pendapatannya berada

pada tingkat absolut yang dinamakan garis kemiskinan (*property line*).

Berikut gambar pemikiran yang sistematis:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

1. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemiskinan (Y)
2. Variabel indenpenden, adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dimana variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan Pengangguran (X2).

Sukirno berpendapat bahwa apabila disuatu negara pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran, hal ini diikuti dengan tingkat upah.

Dari kerangka penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi dan pengangguran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan, jika pertumbuhan ekonomi itu naik maka yang diharapkan pengangguran akan berkurang, sehingga tingkat kemiskinan akan berkurang pula, namun jika pertumbuhan ekonomi turun maka sama saja tidak mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini terdiri atas lima bab, dan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN: Bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah,

Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini dijelaskan mengenai Landasan Teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, serta hubungan Variabel dan Penelitian terdahulu, dan Pengajuan Hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi Waktu dan Tempat, Populasi dan Sampel, Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan operasional variabel penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN: Bab ini berisi tentang gambaran umum, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP: Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas serta saran-saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.